

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti kekalahan petahana Hendrajoni pada Pilkada Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020. Melalui pendekatan penelitian studi kasus dengan metode kualitatif, penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kekalahan tersebut. Dua faktor utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi kampanye online dan offline, serta strategi penargetan pemilih yang kurang tepat.

Penggunaan media sosial menjadi bagian penting dalam kampanye politik pada Pilkada tersebut. Namun, penelitian ini menemukan bahwa kinerja media sosial Hendrajoni dalam kampanye politiknya kurang efektif. Strategi kampanye online dan offline yang diadopsi tidak mampu meningkatkan popularitas dan elektabilitas Hendrajoni sebagai petahana. Oleh karena itu, penting bagi calon-calon politik untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial dan mengembangkan strategi kampanye yang lebih inovatif untuk mencapai tujuan politiknya.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya strategi penargetan pemilih yang tepat dalam kampanye politik. Hendrajoni dan timnya telah fokus pada masyarakat umum di Kabupaten Pesisir Selatan tanpa mempertimbangkan keberagaman kebutuhan dan aspirasi pemilih. Dalam persaingan dengan calon lawan yang lebih terarah dalam strategi penargetan pemilih, Hendrajoni

mengalami kesulitan untuk mencapai kelompok pemilih tertentu dengan pesan-pesan yang relevan dan dapat menginspirasi.

6.2 Saran

Sebagai rekomendasi, penulis menyarankan Hendrajoni dan timnya untuk memperkuat strategi penargetan pemilih dengan mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi kelompok pemilih tertentu. Memahami dan merespons keinginan masyarakat dengan lebih akurat dapat membantu Hendrajoni membangun hubungan langsung yang lebih kuat dengan pemilih potensial. Selain itu, dalam era digital ini, memanfaatkan media sosial secara optimal dengan konten yang menarik dan informatif juga dapat meningkatkan efektivitas kampanye politik.

